

SKRIPSI 50

***SENSE OF PLACE CORK & SCREW COUNTRY
CLUB SEBAGAI URBAN OASIS DI KAWASAN
PUSAT KOTA DKI JAKARTA***



NAMA: JESSICA SANDRA KURNIAWAN

NPM: 2017420189

PEMBIMBING: IR. TITO GUNAWAN WIGONO, MSA.

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

BANDUNG

2021

SKRIPSI 50

***SENSE OF PLACE CORK & SCREW COUNTRY
CLUB SEBAGAI URBAN OASIS DI KAWASAN
PUSAT KOTA DKI JAKARTA***



**NAMA: JESSICA SANDRA KURNIAWAN
NPM: 2017420189**

PEMBIMBING:



Tito GW

IR. TITO GUNAWAN WIGONO, MSA.

PENGUJI:

**DR. HARASTOETI D. HARTONO, IR., M.S.A
SUDIANTO ALY, IR., M. T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

BANDUNG

2021

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jessica Sandra Kurniawan
NPM : 2017420189
Alamat : Jl. Kembang Molek V, Kembangan, Kota Jakarta Barat
Judul Skripsi : *SENSE OF PLACE CORK & SCREW COUNTRY CLUB*
SEBAGAI *URBAN OASIS* DI KAWASAN PUSAT KOTA DKI
JAKARTA

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 19 Juli 2021



Jessica Sandra Kurniawan

ABSTRAK

SENSE OF PLACE CORK & SCREW COUNTRY CLUB SEBAGAI URBAN OASIS DI KAWASAN PUSAT KOTA DKI JAKARTA

Oleh:

Jessica Sandra Kurniawan

NPM: 2017420189

Cork & Screw Country Club merupakan sebuah bangunan fungsi restoran yang terletak di jantung DKI Jakarta. DKI Jakarta sendiri merupakan kota metropolitan yang sangat sibuk dan padat akan bangunan-bangunan tinggi, khususnya di kawasan pusat kota yang merupakan pusat dari kawasan perdagangan. Maka sebuah fungsi restoran yang berada di tengah kesibukan aktivitas DKI Jakarta menjadi sebuah fungsi rekreasi yang paling dicari dalam tengah kesibukan untuk menjadi beristirahat dan berkumpul. Terutama pada zaman ini, gaya hidup masyarakat semakin mendorong sektor F&B untuk terus berkembang dan saling bersaing.

Cork & Screw Country Club, sebagai salah satu restoran yang berada di DKI Jakarta, menghadirkan suasana yang berbeda sehingga hal tersebut menjadi daya tarik dari restoran tersebut. Lokasinya yang berada di dalam kompleks The Maj dan terletak di sebelah lapangan golf menghadirkan suasana yang hijau dan segar di tengah karakter kawasan pusat kota DKI Jakarta yang penuh dengan bangunan, seperti halnya sebuah oase hadir di tengah kawasan pusat kota DKI Jakarta. Oleh sebab itu, bagaimana *sense of place* dari restoran Cork & Screw Country Club dapat menghadirkan penuasaan *urban oasis* di tengah kawasan pusat kota DKI Jakarta menjadi tujuan utama dari pembahasan di dalam penelitian ini.

Teori *sense of place* digunakan untuk membantu menguraikan faktor-faktor yang dapat mencirikan bangunan Cork & Screw Country Club sebagai layaknya *urban oasis* di tengah kawasan pusat kota DKI Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif untuk membantu berjalannya proses memahami dan menganalisis definisi dari teori *sense of place* dan penerapannya pada bangunan, serta dampak-dampaknya pada pengguna bangunan.

Hasil penelitian memberikan hasil di mana dapat ditarik kesimpulan bahwa Cork & Screw Country Club dapat mewujudkan sebuah *urban oasis*. Hal tersebut dapat didukung dari hasil penilaian bangunan yang memenuhi standar kriteria dan parameter berdasarkan teori *sense of place* yang dikaji terhadap sejumlah teori penunjang.

Kata kunci: *sense of place*, restoran, rekreasi, *urban oasis*, alam, RTH, DKI Jakarta



ABSTRACT

THE SENSE OF PLACE OF CORK & SCREW COUNTRY CLUB AS AN URBAN OASIS LOCATED IN THE CENTRAL URBAN AREA OF DKI JAKARTA

By:

Jessica Sandra Kurniawan

NPM: 2017420189

Cork & Screw Country Club is a restaurant located in the heart of DKI Jakarta. DKI Jakarta itself is considered to be a metropolitan city that is known to be busy and is packed with tall buildings, particularly in the central business district area. So for a restaurant to be located right in the midst of the busy areas of DKI Jakarta, it becomes the most sought after recreational function for people to momentarily rest and get away from all the urban rush. Especially in this era, people's lifestyles encourage the F&B sector to continue to develop and compete with each other.

Cork & Screw Country Club, as one of the restaurants in DKI Jakarta, presents a different atmosphere so that it becomes the main attraction of the restaurant. Its location within The Maj complex and next to a golf course presents a green and fresh atmosphere amidst the character of the downtown area of DKI Jakarta which is full of buildings, like an oasis present in the middle of DKI Jakarta. Therefore, how the sense of place from the Cork & Screw Country Club restaurant can bring the feel of an urban oasis in the middle of DKI Jakarta is the main goal of the discussion in this study.

The theory of sense of place is used to help describe the factors that characterize the Cork & Screw Country Club building as an urban oasis in the middle of DKI Jakarta. The research method used is a qualitative method to assist the process of understanding and analyzing the definition of the theory of sense of place and its application to buildings, as well as their impacts on building users.

The results of the study can be concluded that Cork & Screw Country Club can create an urban oasis. This can be supported from the results of building assessments that meet the standard criteria and parameters based on the theory of sense of place which was studied against a number of supporting theories.

Keywords: *sense of place, restaurant, recreation, urban oasis, nature, green open space, DKI Jakarta*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Tito Gunawan Wigono, Ir., M. S. A., atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Dr. Harastoeti D. Hartono, Ir., M.S.A, atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Dosen penguji, Sudianto Aly, Ir., M. T., atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Orang tua dan keluarga yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi.
- Dan yang terakhir namun tidak kalah pentingnya, teman-teman terdekat atas semangat dan dukungan yang telah diberikan dari awal hingga akhir proses pengerjaan penelitian ini.

Bandung, 19 Juli 2021

Jessica Sandra Kurniawan



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG MASALAH	1
1.2. PERUMUSAN MASALAH PENELITIAN.....	4
1.3. HIPOTESIS PENELITIAN	5
1.4. TUJUAN PENELITIAN.....	5
1.5. MANFAAT PENELITIAN	5
1.6. METODOLOGI PENELITIAN	6
1.6.1. JENIS PENELITIAN.....	6
1.6.2. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....	6
1.6.3. POPULASI DAN SAMPEL/SUMBER DATA.....	6
1.6.4. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	7
1.6.5. LANGKAH PENELITIAN.....	7
1.7. KERANGKA PENELITIAN.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. RESTORAN	11
2.2. ARSITEKTUR PUSAT KOTA (<i>CBD</i>).....	12
2.3. <i>URBAN OASIS</i>	14
2.4. TEORI <i>SENSE OF PLACE</i>	15
2.4.1. <i>PLACE</i>	15
2.4.2. IDENTITAS <i>PLACE (SPIRIT OF PLACE)</i>	16
2.4.3. PEMBENTUK <i>SENSE OF PLACE</i>	17

2.4.4. KUALITAS PENGALAMAN RUANG.....	23
2.5. TEORI <i>SENSE OF PLACE</i> DALAM KONTEKS <i>URBAN OASIS</i>	23
2.6. RANGKUMAN DAN KERANGKA TEORI	30
2.6.1. RANGKUMAN	30
2.6.2. KERANGKA TEORI.....	31
BAB III PENGENALAN OBJEK STUDI.....	33
3.1. DESKRIPSI OBJEK STUDI	33
3.2. LATAR BELAKANG BANGUNAN.....	34
3.3. LOKASI GEOGRAFIS.....	37
3.4. SIRKULASI DAN AKSESIBILITAS	38
3.5. TATA MASSA BANGUNAN	40
3.6. BENTUK MASSA DAN TAMPILAN BANGUNAN.....	41
3.7. MATERIAL, TEKSTUR, DAN WARNA	42
3.8. AKTIVITAS	43
3.9. ELEMEN RTH PADA CORK & SCREW COUNTRY CLUB	44
BAB IV PEMBAHASAN	47
4.1. CORK & SCREW COUNTRY CLUB SEBAGAI <i>URBAN OASIS</i> DI KAWASAN PUSAT KOTA.....	47
4.2. IDENTITAS CORK & SCREW COUNTRY CLUB	49
4.3. PEMBENTUK <i>SENSE OF PLACE</i> PADA CORK & SCREW COUNTRY CLUB	55
4.4. KUALITAS <i>SENSE OF PLACE</i> CORK & SCREW COUNTRY CLUB SEBAGAI <i>URBAN OASIS</i>	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
5.1. KESIMPULAN	85
5.2. SARAN	88
DAFTAR PUSTAKA.....	85

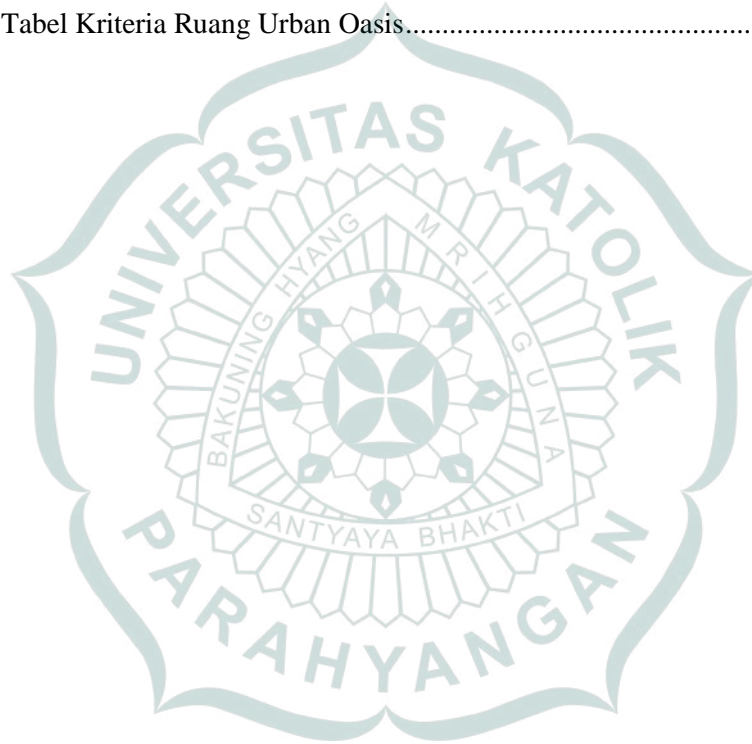
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Lokasi Cork & Screw Country Club.....	1
Gambar 1. 2 Tabel RTH DKI Jakarta	2
Gambar 1. 3 Foto Pengunjung Cork & Screw Country Club	3
Gambar 1. 4 Suasana Restoran Cork & Screw Country Club.....	4
Gambar 1. 5 Diagram Perumusan Masalah Menggunakan Segitiga Terbalik	5
Gambar 1. 6 Diagram Kerangka Penelitian	9
Gambar 2. 1 Hubungan Timbal Balik Pola Perilaku dengan Suasana Ruang.....	11
Gambar 2. 2 Kawasan Pusat Kota DKI Jakarta	13
Gambar 2. 3 Oase Ubari di Tengah Gurun Sahara.....	14
Gambar 2. 4 Meiji Jingu Sebagai Oase di Tengah Kota Tokyo, Jepang.....	15
Gambar 2. 5 Faktor Pembentuk Sense of Place	18
Gambar 2. 6 Diagram Sense of Place	19
Gambar 2. 7 Model Hubungan Pembentuk Sense of Place	22
Gambar 2. 8 Diagram Kerangka Teori.....	31
Gambar 3. 1 Area Drop-Off Cork & Screw Country Club.....	33
Gambar 3. 2 Visual Dialog Antar Ruang Dalam dan Ruang Luar.....	34
Gambar 3. 3 Area Makan Outdoor Cork & Screw Country Club.....	35
Gambar 3. 4 View Menghadap Lapangan Golf	35
Gambar 3. 5 Pohon Existing yang Menembus Bangunan.....	36
Gambar 3. 6 Pintu Geser Kaca.....	36
Gambar 3. 7 Skylight dalam Cork & Screw Country Club.....	37
Gambar 3. 8 Lokasi Cork & Screw Country Club.....	37
Gambar 3. 9 Sirkulasi dan Akses The Maj Senayan.....	38
Gambar 3. 10 Akses Menuju Cork & Screw Country Club.....	39
Gambar 3. 11 Jalan Menuju Cork & Screw Country Club	39
Gambar 3. 12 Meja Penerima Tamu Cork & Screw Country Club	40
Gambar 3. 13 Tata Massa Cork & Screw Country Club.....	40
Gambar 3. 14 Bentuk Massa Bangunan.....	41
Gambar 3. 15 Tampilan Drop Off Bangunan.....	41
Gambar 3. 16 Beberapa Penggunaan Material dalam Cork & Screw Country Club	42
Gambar 3. 17 Aktivitas Pengunjung Cork & Screw Country Club	43
Gambar 3. 18 Tampak Atas Tapak Cork & Screw Country Club	44

Gambar 3. 19 Area Makan Outdoor Dengan View Lapangan Golf.....	44
Gambar 3. 20 Kolam Renang Cork & Screw Country Club.....	45
Gambar 3. 21 Perbatasan Tapak Cork & Screw Country Club dengan Lapangan Golf ...	45
Gambar 3. 22 Suasana Cork & Screw Country Club.....	48
Gambar 3. 23 Area Makan Indoor 1	61
Gambar 3. 24 Area Bar	63
Gambar 4. 1 Aksesibilitas Tinggi	50
Gambar 4. 2 Perbatasan Tapak dengan Lapangan Golf.....	50
Gambar 4. 3 Potongan Perbatasan Tapak.....	51
Gambar 4. 4 Panorama Tatanan Massa Jl. Asia Afrika.....	52
Gambar 4. 5 Tampak Depan Cork & Screw Country Club.....	52
Gambar 4. 6 RTH Cork & Screw Country Club.....	53
Gambar 4. 7 Panorama Bangunan Pada Jl. Asia Afrika.....	56
Gambar 4. 8 Proposi Bangunan.....	56
Gambar 4. 10 Skala Area Makan	57
Gambar 4. 11 Repetisi Komponen Kolom Baja Profil.....	57
Gambar 4. 12 Komponen Kaca dan Pintu Geser Kaca	58
Gambar 4. 13 Komponen Ragam Plafon	58
Gambar 4. 14 Area Makan Indoor 1	61
Gambar 4. 15 Area Makan Indoor 2	62
Gambar 4. 16 Area Makan Semi-Outdoor	63
Gambar 4. 17 Area Makan Outdoor.....	64
Gambar 4. 18 Tekstur Material	65
Gambar 4. 19 Ruang Dalam Bangunan.....	66
Gambar 4. 20 Area Outdoor.....	66
Gambar 4. 21 Diagram Frekuensi Kedatangan Responden.....	77
Gambar 4. 22 Diagram Mengenai Pengalaman Responden.....	78
Gambar 4. 23 Penilaian Pengalaman Kualitas Ruang Responden	78
Gambar 4. 24 Pengaruh Elemen Fisik terhadap Responden	79
Gambar 4. 25 Pendapat Responden Mengenai Terciptanya Urban Oasis.....	80
Gambar 4. 26 Pendapat Responden Mengenai Hubungan Elemen Fisik dengan Terwujudnya Urban Oasis.....	80
Gambar 4. 27 Pengalaman yang Paling Berkesan Bagi Responden	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Komponen Pembentuk Sense of Place	21
Tabel 2. 2 Tabel <i>Spirit of Place</i> Dalam Konteks Bangunan <i>Urban Oasis</i>	24
Tabel 2. 3 Tabel Komponen <i>Sense of Place</i> Dalam Konteks Bangunan <i>Urban Oasis</i>	25
Tabel 2. 4 Tabel Kualitas Ruang Dalam Konteks Bangunan <i>Urban Oasis</i>	29
Tabel 4. 1 Tabel Cork & Screw Country Club sebagai <i>Urban Oasis</i> dalam Konteks CBD	48
Tabel 4. 2 Matriks Parameter Identitas Bangunan Urban Oasis	53
Tabel 4. 3 Matriks Parameter Variabel Sense of Place Bangunan Urban Oasis	69
Tabel 4. 4 Tabel Kriteria Ruang Urban Oasis.....	82



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Cork & Screw Country Club merupakan bangunan dengan fungsi restoran yang terletak di kawasan pusat kota DKI Jakarta, tepatnya di dalam kompleks The Maj dan berada di sebelah Senayan Golf Club. Meskipun itu, Cork & Screw Country Club tidak memiliki hubungan langsung dengan Senayan Golf Club dan terbuka untuk umum. Selain itu, nama “country club” bukan menjadi fungsi bangunan tersebut melainkan hanya menjadi konsep bangunan ini karena terletak di sebelah lapangan golf. Kompleks The Maj, di mana restoran ini berada, memiliki lokasi yang sangat dekat dengan salah satu *business district* ternama di Jakarta yaitu SCBD sehingga lokasinya menjadi sangat strategis. Didirikan pada tahun 2018, Cork & Screw Country Club dirancang oleh Andra Matin dan merupakan restoran yang memiliki hidangan *European* dengan sedikit *fusion* dengan makanan lokal Indonesia.



Gambar 1. 1 Lokasi Cork & Screw Country Club

Sumber: (Google Maps, 2021)

DKI Jakarta sendiri merupakan Ibu Kota Indonesia yang memiliki perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat. Pertumbuhan ini, khususnya di kawasan pusat kota (CBD), dikarenakan oleh faktor perkembangan pusat

perkantoran, perdagangan, bisnis, dan permukiman yang tinggi. Kondisi seperti ini tentunya membuat Jakarta menjadi kota metropolitan yang sangat padat akan bangunan-bangunan tinggi, terutama di kawasan pusat perdagangan. Densitas bangunan yang tinggi menyebabkan Jakarta untuk menjadi kota yang minim akan ruang terbuka hijau dan tidak subur.

Ketentuan RTH kota di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, di mana dituliskan bahwa setiap kota memiliki proporsi RTH paling tidak 30% dari luas wilayah kota. Pada kenyataannya, RTH Jakarta pada tahun 2020 hanya berada di angka 9,98% (dilansir dari kutipan berita “Ruang Terbuka Hijau di Jakarta Cuma 10 Persen Saja”, yang tersedia pada URL web <https://www.ayojakarta.com/read/2020/12/24/28765/jauh-dari-target-ruang-terbuka-hijau-di-jakarta-cuma-10-persen-saja>).

Kotamadya	Luas Wilayah (km ²)	Kebutuhan RTH 30% (km ²)	Luas RTH Aktual Tahun 2011 (km ²)	Selisih Kebutuhan RTH (km ²)
Kepulauan Seribu	8,70	2,61	0	-2,61
Jakarta Selatan	141,27	42,38	14,37	-28,011
Jakarta Timur	188,03	56,41	24,50	-31,909
Jakarta Pusat	48,13	14,44	8,24	-6,199
Jakarta Barat	129,54	38,86	5,40	-33,462
Jakarta Utara	146,66	44,00	6,74	-37,258
Total	662,33	198,70	59,25	-134,449

Gambar 1. 2 Tabel RTH DKI Jakarta

Sumber: (Data RTH (Novianty, Neolaka, & Rahmayanti, 2012); data luas wilayah (BPS, 2012))

Dari data di atas dapat dikatakan bahwa kondisi Jakarta yang seperti ini membuat kondisi DKI Jakarta yang masih sangat kurang akan ruang terbuka hijau menjadi kota yang tidak “sehat” bagi warganya. Oleh sebab itu, tidak jarang warga DKI Jakarta mencari tempat untuk beristirahat dengan suasana yang lebih segar dan hijau dari kesibukan DKI Jakarta.

Sehingga fungsi restoran di tengah kesibukan aktivitas DKI Jakarta menjadi salah satu tempat yang paling sering dituju dan menjadi bangunan rekreasi dalam kota yang digunakan warga Jakarta untuk beristirahat dan berkumpul. Terutama pada zaman ini, gaya hidup masyarakat mendorong sektor F&B untuk terus berkembang dan saling berkompetisi. Oleh sebab itu, fungsi restoran tidak hanya dapat menjual makanan yang dihidangkan namun seperti pada kasus ini dapat juga menjual “tempatnya”, di mana orang-orang datang karena ingin menikmati tempatnya.



Gambar 1. 3 Foto Pengunjung Cork & Screw Country Club

Sumber: (<https://indonesia.tripcanvas.co/id/jakarta/restoran-romantis-pemandangan-keren/>)

Tapak bangunan tersebut dikelilingi oleh pepohonan dan danau karena lokasinya yang bersebelahan persis dengan lapangan golf sehingga dapat dikatakan bahwa Cork & Screw Country Club dapat menjadi sebuah di tengah perkotaan yang sibuk, yaitu DKI Jakarta. Hal inilah yang menjadi salah satu keunggulan yang dimiliki oleh restoran Cork & Screw Country Club. Oleh sebab itu, seperti yang dikatakan oleh salah satu blog kuliner (Baperkuliner, 2020), restoran ini memang sudah sering disebut dan dikenal sebagai restoran yang menjadi sebuah “oase di

jantung Jakarta”. Maka penelitian ini akan membahas bagaimana teori *sense of place* dapat diterapkan pada bangunan Cork & Screw Country Club sebagai bangunan *urban oasis* di tengah kawasan pusat kota DKI Jakarta.



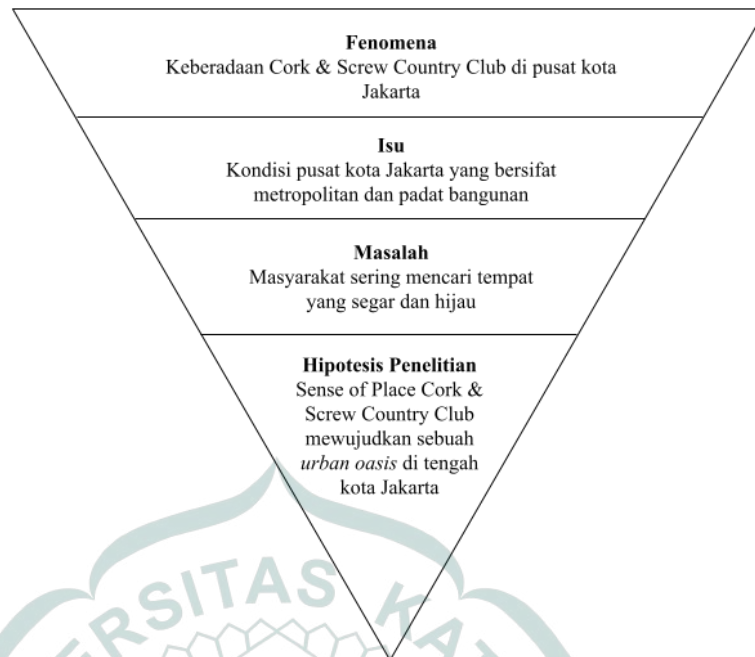
Gambar 1. 4 Suasana Restoran Cork & Screw Country Club

Sumber: (<https://www.andramatin.com/project/cork-screw/>)

1.2. PERUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Karakteristik utama DKI Jakarta sebagai kota metropolitan adalah kurangnya area hijau dan subur dengan kondisi keberadaan bangunan-bangunan tinggi yang padat. Lokasi Cork & Screw Country Club yang berada di pusat kawasan *business district* Jakarta dapat menjadikannya sebuah *urban oasis* bagi warga Jakarta di tengah kesibukan aktivitas perdagangan dan perkantoran. Selain itu, Cork & Screw Country Club dikelilingi oleh area pepohonan dan danau yang membuatnya seakan-akan menjadi oase di tengah padatnya DKI Jakarta.

Dari fakta-fakta tersebut, ditemukan sebuah fenomena yang merupakan lokasi Cork & Screw Country Club yang terletak di kawasan pusat kota DKI Jakarta. Kemudian isu yang muncul adalah kondisi kawasan pusat kota DKI Jakarta yang bersifat metropolitan dan padat akan bangunan. Dari isu tersebut, ditemukan masalah di mana masyarakat sering mencari tempat yang segar dan hijau untuk mendapatkan suasana baru di tengah kondisi kawasan pusat kota DKI Jakarta yang sibuk. Dari situ maka dirumuskan sebuah hipotesis yang ingin membuktikan bahwa Cork & Screw Country Club dapat mewujudkan sebuah *urban oasis* di kawasan pusat kota DKI Jakarta.



Gambar 1. 5 Diagram Perumusan Masalah Menggunakan Segitiga Terbalik

1.3. HIPOTESIS PENELITIAN

Sense of place Cork & Screw Country Club mewujudkan sebuah *urban oasis* di tengah kawasan pusat kota DKI Jakarta.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

1. Memberikan informasi mengenai *sense of place* dan suasana ruang bangunan Cork & Screw Country Club
2. Mengetahui bagaimana Cork & Screw Country Club dapat dianalogikan sebagai *urban oasis* di tengah kawasan pusat kota DKI Jakarta
3. Mengetahui bagaimana *sense of place* Cork & Screw Country Club dapat mempengaruhi pengunjung

1.5. MANFAAT PENELITIAN

1. Menambah wawasan mengenai arsitektur di pusat kota

2. Memberi pengetahuan mengenai penerapan teori *sense of place* pada suatu bangunan
3. Memberi pengetahuan mengenai dampak *sense of place* suatu bangunan pada pengguna bangunan

1.6. METODOLOGI PENELITIAN

1.6.1. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif di mana metode analisis yang digunakan adalah metode kualitatif pada pencarian dan proses analisis data yang akan dikumpulkan. Metode kualitatif dipilih untuk dapat memahami dan menganalisis definisi dari teori *sense of place* dan penerapannya pada bangunan, serta dampak-dampaknya pada pengguna bangunan.

1.6.2. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

a. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada Cork & Screw Country Club yang berlokasi di Jl. Asia Afrika Pintu IX The MAJ, Senayan, DKI Jakarta.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Juni 2021 dengan rincian:

Kegiatan	2021				
	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Riset Awal	●	●			
Studi Literatur		●	●	●	
Observasi		●	●	●	
Analisis			●	●	●

1.6.3. POPULASI DAN SAMPEL/SUMBER DATA

a. Data Lapangan

Pengumpulan sampel dan sumber data dilakukan pada objek secara langsung. Sumber data diperoleh dari pihak resmi Cork & Screw Country Club, pengunjung Cork & Screw Country Club, observasi dan riset peneliti, dan hasil kajian peneliti mengenai Cork & Screw Country Club.

b. Data Literatur

Sumber data literatur diperoleh dari studi-studi literatur, jurnal, buku, dan sumber-sumber lain dari internet.

1.6.4. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

a. Data Lapangan

Pengumpulan data lapangan dapat dilakukan melalui wawancara langsung, kuesioner, observasi lapangan, dokumentasi lapangan, studi lapangan, dan studi objek melalui data-data dari internet.

b. Data Literatur

Sumber data literatur teori dapat dikumpulkan dari sumber studi-studi literatur, jurnal, buku, dan internet.

1.6.5. LANGKAH PENELITIAN

a. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, penulis memulai dengan riset mengenai objek studi dan mencari tahu apa yang menjadi dasar terpilihnya objek studi tersebut. Dari hasil langkah pertama tersebut, penulis dapat menemukan fenomena dan mulai merumuskan masalah penelitian. Kemudian penulis dapat mulai menyusun pertanyaan penelitian serta manfaat dan tujuan penelitian. Setelah itu penulis akan memulai untuk mencari sumber-sumber literatur dan teori yang akan dipakai untuk membantu proses penelitian.

b. Tahap Kajian Teori

Pada tahap kajian teori, penulis mulai mengumpulkan dan mempelajari teori, di mana pada penelitian ini digunakan teori *sense of*

place, dari sumber studi-studi literatur, jurnal, buku, dan internet. Teori ini dipelajari untuk membangun pemahaman yang dapat merespon terhadap permasalahan penelitian. Kemudian hubungan antara teori dan permasalahan penelitian dapat dirumuskan menjadi kerangka teori yang kemudian dapat menjadi dasar dari proses penelitian.

c. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, penulis mulai mengumpulkan data, baik data lapangan maupun data literatur. Variabel data yang dikumpulkan antara lain:

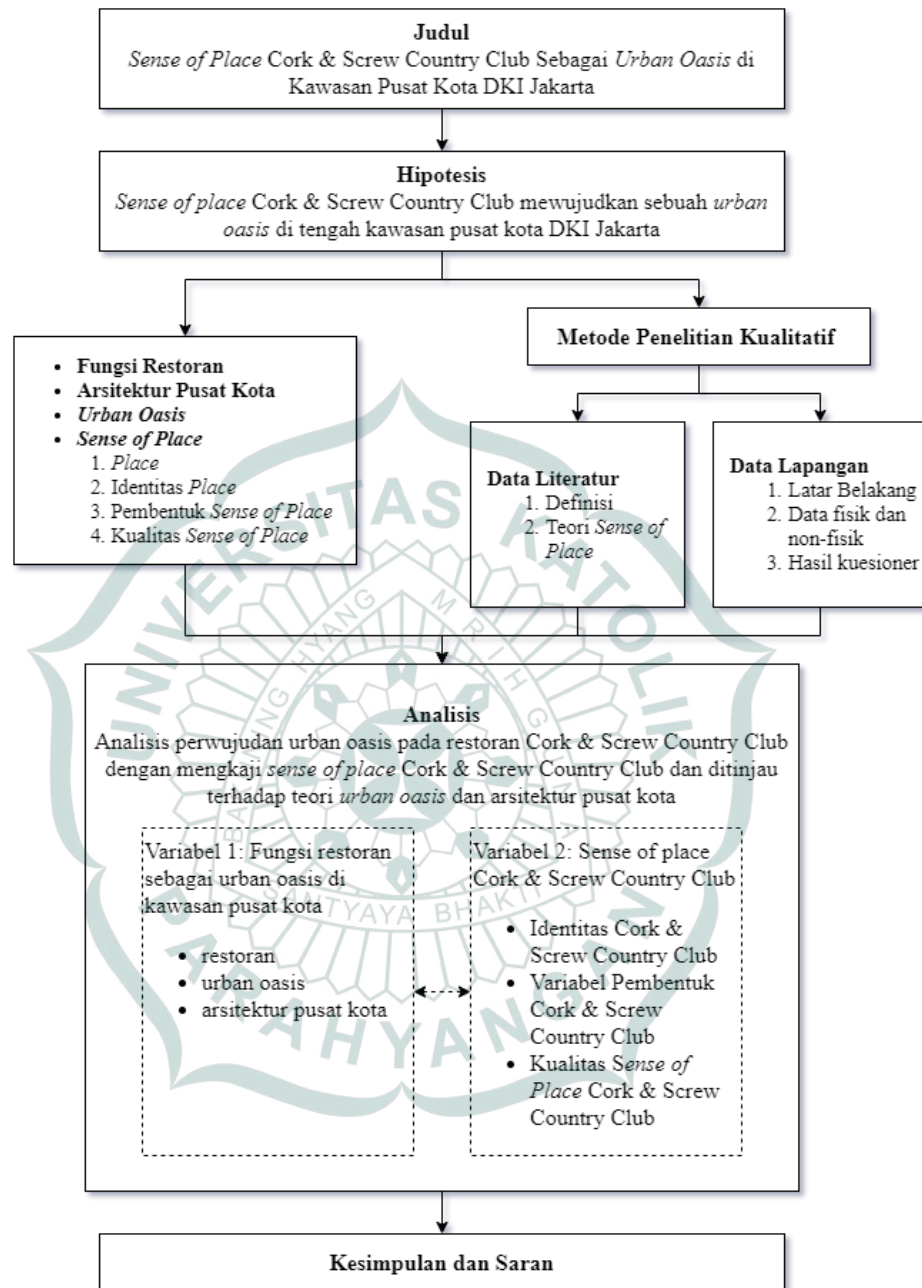
1. Latar Belakang Cork & Screw Country Club
2. Tata Massa Cork & Screw Country Club
3. Material yang digunakan di Cork & Screw Country Club
4. Jenis aktivitas dalam Cork & Screw Country Club
5. Persepsi pengguna bangunan Cork & Screw Country Club

Tahap ini dilakukan sebagai proses input data untuk diolah dan dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap analisis.

d. Tahap Analisis

Pada tahap analisis, data-data yang dikumpulkan akan dikaji terhadap teori *sense of place* yang telah dikumpulkan. Pada proses ini, data-data akan diolah dan kemudian akan menghasilkan sebuah kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan di tahap awal.

1.7. KERANGKA PENELITIAN



Gambar 1. 6 Diagram Kerangka Penelitian